



**Pemanfaatan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan  
Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di  
SMK N 6 Kota Padang**

**Utilization of Pocket Books as Health Promotion Media in  
Increasing Adolescent Knowledge About Hiv/Aids in SMK N 6  
Padang City**

Evi Maria Lestari Silaban<sup>1</sup>, Rati Purnama Sari<sup>2</sup>, Indah Prameswari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Padang, Indonesia

<sup>2</sup>D-IV Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Padang, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[eviechielaban@yahoo.co.id](mailto:eviechielaban@yahoo.co.id) <sup>2</sup>[rati.purnamasariab@gmail.com](mailto:rati.purnamasariab@gmail.com) <sup>3</sup>[indahprameswari07@gmail.com](mailto:indahprameswari07@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the immune system causing the sufferer to experience a decrease in immune system while Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) is a collection of symptoms and infections that arise due to damage to the human immune system due to infection. with the HIV virus. The situation of the spread of HIV/AIDS in Indonesia in 2019, shows the cumulative number of HIV/AIDS cases approaching half a million or 500,000, namely 466,859 consisting of 349,882 HIV and 116,977 AIDS, while the estimated HIV/AIDS cases in Indonesia in 2019. 2016 was 640,443 . The purpose of the study was to determine the use of pocket books as a medium of health promotion in increasing adolescent knowledge about HIV/AIDS at SMK N 6 Padang. This study used a quasi-experimental design with one group pretest posttest. The population of this study were all students of SMK N 6 Padang majoring in hospitality, totaling 120 students using a sampling technique, namely Total Sampling of 100 students. Data collection was done by using a questionnaire. Data processing is done computerized and analyzed by univariate and bivariate. Based on the results of the study, the average knowledge before and after being given an intervention using pocket book media was 8.94 and 14.25. The results showed a significant increase in knowledge ( $p < 0.05$ ) and pocket book media was useful in increasing adolescent knowledge about HIV/AIDS.*

**Keywords:** HIV/AIDS; Knowledg;. Teenager; Pocket Book Media

**PUBLISHED BY :**

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Address :**

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan  
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnalmakes@gmail.com](mailto:jurnalmakes@gmail.com)

**Phone :**

+62 853 3520 4999

**Article history :**

Received 3 November 2022

Received in revised form 16 April 2023

Accepted 26 April 2023

Available online 6 Mei 2023

---

**ABSTRAK**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan penderitanya mengalami penurunan daya tahan tubuh sedangkan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) adalah kumpulan gejala dan infeksi yang timbul akibat rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi dengan virus HIV. Situasi penyebaran HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2019, menunjukkan jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS mendekati setengah juta atau 500.000, yaitu 466.859 yang terdiri dari 349.882 HIV dan 116.977 AIDS, sedangkan perkiraan kasus HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2019. 2016 adalah 640.443. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan buku saku sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMK N 6 Padang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan one group pretest posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 6 Padang jurusan perhotelan yang berjumlah 120 siswa dengan menggunakan teknik sampling yaitu *total sampling* sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media buku saku adalah 8,94 dan 14,25. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dan media buku saku bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Kata kunci: HIV/AIDS; Pengetahuan; Remaja; Media Buku Saku

---

**PENDAHULUAN**

Situasi penyebaran HIV/AIDS di Indonesia tahun 2019, menunjukkan jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS yang mendekati angka setengah juta atau 500.000 yaitu 466.859 yang terdiri atas 349.882 HIV dan 116.977 AIDS, sedangkan estimasi kasus HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 640.443<sup>1</sup>.

Berdasarkan survei yang pernah dilakukan BKKBN tahun 2012 diperoleh remaja yang mengaku pernah melakukan hubungan seksual pranikah untuk perkotaan cukup besar. Misalnya Jabotabek 52%, Surabaya 54%, Bandung 47% dan Medan 42%. Selain itu, permasalahan narkoba juga kian memprihatinkan. Secara nasional tercatat jumlah pemakai narkoba 3,2 juta jiwa dan 78 persennya adalah remaja. Untuk AIDS, dari jumlah 15,136 jiwa, 54,3 persennya adalah remaja<sup>2</sup>.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 ditemukan kasus HIV sebanyak 447 kasus, dengan kasus AIDS sebanyak 104 kasus dan jumlah kematian sebanyak 6 kasus, gambaran Kasus HIV/AIDS menurut kelompok umur menunjukkan bahwa kasus terbanyak terjadi pada golongan umur 20-24 Tahun, 25-49 Tahun, dan diatas 50 tahun<sup>1</sup>.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Berliana Situmeang, dkk tentang hubungan pengetahuan HIV/AIDS dengan stigma terhadap orang dengan HIV/AIDS dikalangan remaja 15-19 tahun di Indonesia menyatakan bahwa prevalensi remaja yang mempunyai stigma terhadap ODHA sebesar 71,63%, prevalensi remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS sebesar 49,10%. Pengetahuan yang kurang 1,210 (95% CI: 1,149-1,273) kali lebih berisiko mempunyai stigma terhadap ODHA dibandingkan dengan pengetahuan yang cukup tentang HIV/AIDS setelah dikontrol keterpaparan media massa<sup>3</sup>. Penelitian terkait lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fachry tahun

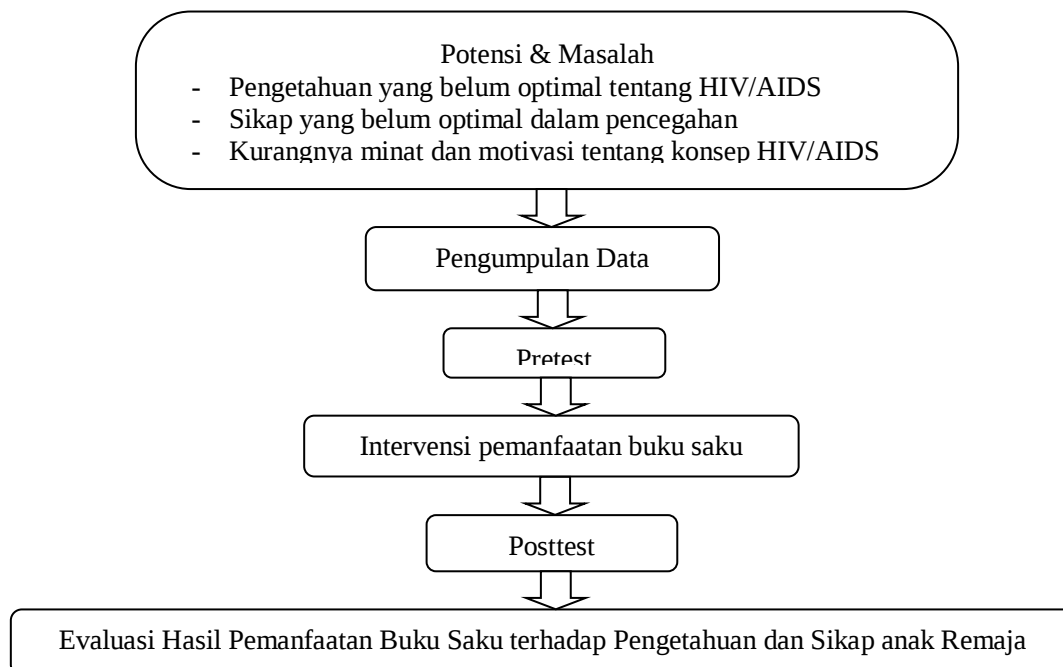
2020 tentang buku saku sebagai media pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS hasilnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok yang membaca buku saku dengan kelompok yang membaca media lain selain buku saku, oleh karena itu buku saku dapat meningkatkan pengetahuan<sup>4</sup>. Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Flora Niu, dkk tahun 2021 tentang media buku saku dan penyuluhan terhadap remaja tentang HIV/AIDS yang hasilnya menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian buku saku tentang pengetahuan responden terhadap HIV/AIDS. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan buku saku sebagai media promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di tempat dan sasaran yang berbeda<sup>5</sup>.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan buku saku sebagai media promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di tempat dan sasaran yang berbeda.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai November 2022 di SMK N 6 Kota Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 100 siswa kelas X di SMK N 6 Padang.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 20 butir pertanyaan terkait konsep HIV/AIDS, nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis univariat dan bivariat. Tahapan penelitian yaitu :



**HASIL**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis terhadap data yang telah didapatkan , maka peneliti dapat menampilkan hasil penelitian dibawah ini:

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur di SMK N 6 Padang

| No    | Umur     | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1     | 14 tahun | 2         | 2          |
| 2     | 15 tahun | 42        | 42         |
| 3     | 16 tahun | 44        | 44         |
| 4     | 17 tahun | 10        | 10         |
| 5     | 18 tahun | 2         | 2          |
| Total |          | 100       | 100        |

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMK N 6 Padang

| No    | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1     | Perempuan     | 49        | 49         |
| 2     | Laki laki     | 51        | 51         |
| Total |               | 100       | 100        |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa mayoritas responden berdasarkan umur yaitu 16 tahun sebanyak 44 orang( 4,4%). Berdasarkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 51 orang (5,1%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi di SMK N 6 Padang

| No | Pertanyaan                                          | Sebelum |       | Setelah |       |
|----|-----------------------------------------------------|---------|-------|---------|-------|
|    |                                                     | Benar   | Salah | Benar   | Salah |
|    |                                                     | N       | N     | N       | N     |
| 1  | Kepanjangan HIV                                     | 88      | 12    | 96      | 4     |
| 2  | Kepanjangan AIDS                                    | 71      | 29    | 85      | 15    |
| 3  | Pengertian HIV                                      | 40      | 60    | 48      | 52    |
| 4  | Pengertian AIDS                                     | 75      | 25    | 85      | 15    |
| 5  | Prinsip dasar Penularan HIV/AIDS                    | 33      | 67    | 71      | 29    |
| 6  | Jumlah CD4 normal dalam tubuh                       | 15      | 85    | 65      | 35    |
| 7  | HIV termasuk kedalam golongan                       | 55      | 45    | 69      | 31    |
| 8  | HIV menyerang system kekebalan tubuh bagian         | 24      | 76    | 68      | 32    |
| 9  | Jalur penularan HIV                                 | 34      | 66    | 56      | 44    |
| 10 | HIV/AIDS termasuk kedalam penyakit                  | 61      | 39    | 91      | 9     |
| 11 | Gejala HIV dalam tubuh                              | 71      | 29    | 73      | 27    |
| 12 | Gejala awal HIV                                     | 62      | 38    | 72      | 28    |
| 13 | Yang bukan jalan penularan HIV                      | 60      | 40    | 77      | 23    |
| 14 | Pencegahan HIV                                      | 28      | 72    | 67      | 33    |
| 15 | Jenis pemeriksaan HIV                               | 43      | 57    | 69      | 31    |
| 16 | Infeksi yang disebabkan oleh jamur Candida Albicans | 35      | 65    | 81      | 19    |

|    |                                                   |    |    |    |    |
|----|---------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 17 | Edukasi pencegahan HIV/AIDS                       | 44 | 56 | 75 | 25 |
| 18 | Infeksi yang disebabkan oleh virus Phthirus Pubis | 10 | 90 | 54 | 46 |
| 19 | Sifilis merupakan infeksi menular seksual         | 26 | 74 | 67 | 33 |
| 20 | Scabies merupakan penyakit kulit                  | 19 | 81 | 56 | 44 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 butir pertanyaan diperoleh jawaban responden dengan rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan intervensi paling rendah yaitu pada pertanyaan nomor 18. Sedangkan Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan intervensi paling tinggi pada pertanyaan nomor 6.

Tabel 4 Rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi di SMK N 6 Padang

| Pengetahuan                  | Jumlah Sampel | Rata-rata | Selisih |
|------------------------------|---------------|-----------|---------|
| Sebelum diberikan intervensi | 100           | 8,94      | 5,31    |
| Sesudah diberikan intervensi | 100           | 14,25     |         |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan intervensi sebanyak 5,31.

Tabel 5 Perbedaan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi di SMK N 6 Padang

| Pengetahuan                       | Jumlah Sampel | Rata-rata | Selisih | <i>p-value</i> |
|-----------------------------------|---------------|-----------|---------|----------------|
| Sebelum diberikan media buku saku | 100           | 8,94      | 5,31    | 0,000          |
| Sesudah diberikan media buku saku | 100           | 14,25     |         |                |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai rata-rata pengetahuan remaja SMK N 6 tentang HIV/AIDS sesudah diberikan intervensi.

Setelah dilakukan uji bivariat terhadap variabel pengetahuan remaja menggunakan Buku saku tentang HIV/AIDS diperoleh hasil bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap nilai pengetahuan remaja yaitu nilai pengetahuan sebelum dilakukan intervensi 8,94 dan setelah dilakukan intervensi 14,25, berarti buku saku Sebagai Media Promosi Kesehatan dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK N 6 Kota Padang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan remaja di SMK N 6 Kota Padang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini dilakukan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap remaja menggunakan media buku saku terhadap 100 sampel di SMK N 6 Padang dapat diberikan pembahasannya berikut :

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan remaja sebelum menggunakan media buku saku yaitu 8,94 hal ini dapat terjadi dikarenakan rendahnya pengetahuan responden karena responden belum terpapar terkait HIV/AIDS, dimana responden merupakan siswa kelas X yang belum sering mendapatkan informasi tentang konsep HIV/AIDS di lingkungan rumah maupun sekolah. Setelah diberikan intervensi dengan buku saku terjadi peningkatan pengetahuan yaitu 14,25 hal ini dikarenakan responden sudah diberikan media buku saku sehingga responden membaca, memahami dan mengetahui tentang konsep HIV/AIDS, baik itu dari gejala, serta pencegahannya. Selisih rata-rata dari pernyataan pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku adalah 5,31.

Berdasarkan data tersebut faktor yang membuat pengetahuan responden meningkat yaitu hasil dari seseorang tahu terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, jadi dapat dikatakan responden tertarik dengan media buku saku yang diberikan sehingga responden mau membaca terkait materi HIV/AIDS yang ada dalam buku saku, sehingga memahami materi pada media buku saku tersebut. Namun dari 20 pertanyaan pengetahuan ada pertanyaan yang sudah dijawab dengan benar oleh 88 responden sebelum diberikan intervensi yaitu pada soal nomor 1, hal ini dapat terjadi karena responden sebelumnya sudah mendapatkan informasi tentang kepanjangan dari HIV/AIDS, baik dari media visual ataupun media audiovisual, setelah diberikan intervensi pengetahuan semakin meningkat dengan rata-rata jawaban responden benar sebanyak 96 responden. Hal ini berarti media buku saku bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang Konsep HIV/AIDS.

H.L Bloom menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan yang sangat dipengaruhi banyaknya perhatian dan persepsi terhadap objek. Secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi <sup>6</sup>.

Menurut Taamu, dkk (2020) tentang penggunaan buku saku sebagai media meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan anak SD, menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan setelah pemberian buku saku efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak SD dalam mencuci tangan<sup>7</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan ini terkait peningkatan pengetahuan setelah diberikan media buku saku tentang HIV/AIDS. Menurut Flora Niu, dkk (2021) tentang media buku saku dan penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 2 Jayapura, menunjukkan adanya perbedaan media buku saku pada pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS<sup>8</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan ini terkait peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media buku saku tentang HIV/AIDS.

Menurut asumsi peneliti, meningkatnya pengetahuan dapat terjadi dikarenakan responden tertarik dengan media buku saku yang diberikan, ketertarikan baik dari desain, warna, gambar serta isi materi buku saku dengan adanya pemberian edukasi yang diberikan peneliti kepada responden dengan menggunakan media buku saku sehingga responden telah memperoleh konsep HIV/AIDS dari buku saku yang sudah dibaca dan responden yang tidak mengetahui konsep HIV/AIDS sebelumnya menjadi lebih tahu konsep HIV/AIDS tersebut. Buku saku yang digunakan peneliti dari segi konten sesuai

dengan kebutuhan informasi yang diperoleh siswa SMK N 6 Padang. Hal ini terbukti dengan adanya analisis data adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi buku saku tentang HIV/AIDS.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan buku saku sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku didapatkan yaitu sebelum 8,94 dan sesudah yaitu 14,25. Selisih rata-rata dari pertanyaan pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku adalah 5,31. Adanya perbedaan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku di SMK N 6 Padang dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Media buku saku bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS.

Saran yang dapat peneliti sampaikan. Bagi dinas kesehatan perlu memberikan informasi tentang pendidikan kesehatan terkait HIV/AIDS yang lengkap kepada masyarakat terutama remaja, dengan menggunakan buku saku sesuai dengan kebutuhan remaja sehingga remaja tertarik untuk membaca dan memahami materi yang dapat merubah persepsi individu, remaja dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap serta mengurangi stigma masyarakat terutama remaja terhadap orang dengan HIV/AIDS agar tidak terjadi ketakutan masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS hingga akhirnya menurunkan angka penderita HIV/AIDS. Bagi institusi pendidikan diharapkan materi tentang HIV/AIDS dapat dimasukkan dalam program pembelajaran, baik dalam kurikulum maupun materi edukasi Kesehatan khususnya dengan menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap siswa. Dan bagi remaja diharapkan remaja dapat mencari dan memperoleh informasi tentang HIV/AIDS baik dari berbagai media salah satunya media buku saku sesuai dengan kebutuhan, agar dapat memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dalam mencegah tingginya penyakit HIV/AIDS.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan. Laporan Tahunan Tahun 2019 Edisi 2020 1, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2020;
2. Rahmi A, Rahma G. Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan HIV / AIDS Pada Siswa SMA Differences of Knowledge and Attitude Before and After Health Promotion About HIV / AIDS Prevention in High School Students. J Ilmu Kesehat. 2018;4(2):124–8.
3. Situmeanga Berliana dkk. Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012). 2012;
4. Fachry Amal dkk. Buku Saku Sebagai Media Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Hiv/Aids Dari Ibu Ke Anak. 2020
5. Flora Niu dkk. Media Buku Saku Dan Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang

- Hiv/Aids Di Smk Negeri 2 Jayapura. 2021;
6. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Revisi 4. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 51 p.
  7. Taamu dkk. Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak SD. 2020;
  8. Flora Niu dkk. Tentang Media Buku Saku Dan Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 2 Jayapura. 2021;